

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data di atas sebagaimana yang telah diuraikan dengan beberapa kesimpulan dan saran-saran. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG SUDAH MENIKAH

Motivasi belajar siswa yang sudah menikah berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui interview dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah menikah kurang mempunyai motivasi belajar, berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X11 dan guru yang mengajar di sekolah MA Ma'arif 07 Sunan Drajat bahwa motivasi belajar siswa yang sudah menikah di MA Ma'arif 07 Sunan Drajat tergolong buruk (negative) dan masih butuh perhatian.

Motivasi belajar siswa yang sudah menikah di MA Ma'arif 07 ini rendah karna kurangnya perhatian dan dukungan dari orang-orang terdekatnya baik orang tua maupun suaminya dalam mendukung motivasi belajarnya.

Pelajaran fiqih untuk siswa yang sudah menikah sangat bermanfaat karena di dalam pelajaran fiqih sendiri ada pelajaran

tentang pernikahan dan pelajaran tersebut banyak menjelaskan tentang peran, hukum dan kedudukan istri, karena dengan mata pelajaran fiqih siswa yang sudah menikah maupun belum dapat mengetahui dan faham tentang masalah-masalah pernikahan tetapi pernikahan pada tingkat siswa sebaiknya jangan sampai terjadi karna pernikahan tersebut bisa dibilang menjadikan motivasi belajarnya kurang atau negative.

2. FAKTOR YANG DIANGGAP MENDUKUNG SERTA MENGHAMBAT MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG SUDAH MENIKAH

Factor yang dianggap mendukung serta menghambat motivasi belajar siswa yang sudah menikah di MA Ma'arif 07 Sunan Drajat. Diantaranya factor yang dianggap mendukung motivasi belajar siswa yang sudah menikah adalah adanya motivasi belajar ekstrinsik timbul dan ditimbulkan karena pengaruh dorongan luar. Motivasi ekstrinsik bisa dari keluarga maupun karna sebab pernikahan.

Sedangkan factor yang menjadi penghambat motivasi belajar siswa yang sudah menikah adalah :

1. Kemalasan.

2. Kondisi siswa
3. Kurangnya perhatian dan dukungan dari Orang tua maupun suami.

Hal ini yang dapat menghambat motivasi belajar siswa yang sudah menikah di MA Ma'arif 07 Sunan Drajat. Adapun yang sering dialami oleh siswa adalah kemalasan

3. HUBUNGAN PERNIKAHAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA.

Pernikahan dalam tingkatan siswa seharusnya mempunyai peran besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi ditingkat siswa pernikahan bisa dibilang tidak mempunyai peranan dalam meningkatkan motivasi belajarnya karna siswa yang sudah menikah malah malas dalam belajar dari pada siswa yang belum menikah.

Pernikahan selain dapat mengganggu motivasi belajar siswa, pernikahan juga tidak diperbolehkan dalam tingkat sekolah karena dalam tingkat sekolah usia anak masih terlalu mudah dan ditakutkan anak yang sudah menikah akan cenderung lebih memikirkan keluarganya dari pada belajarnya.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam penulisan karya tulis ini yang disebabkan karena keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Namun penulis mempunyai harapan dan ingin memberikan sedikit saran demi perbaikan penulisan selanjutnya. Harapan dan saran tersebut diantaranya:

1. Kepada lembaga

Motivasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah maupun guru harus selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa yang sudah menikah, selain itu guru harus selalu memberikan arahan dan dukungan terhadap siswa yang sudah menikah sehingga mereka mau belajar karena kesadaran yang di milikinya.

2. Kepada siswa

Siswa yang sudah menikah diharapkan masih selalu meningkatkan motivasi belajarnya dan tidak malas dalam belajar.

Diharapkan pernikahan tidak terulang lagi pada siswa yang masih duduk dibangku sekolah karna pernikahan dapat mengganggu motivasi belajar siswa dalam mencari ilmu.

3. Peneliti berikutnya

Apabila dikemudian hari ada pihak yang hendak meneliti tentang hal serupa dengan penelitian ini, maka alangkah lebih baik dan berguna apabila hal tersebut direfleksikan dalam konteks kekinian yang dihubungkan dan diperkaya dengan berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan.